

IMPLEMENTASI MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN ELEARNING

Untung Joko Basuki

Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND
Yogyakarta

Jl. Kalisahak 28 Komplek Balapan Yogyakarta

Email: untungjb@akprind.ac.id

Abstract

As a basic course, the process of teaching subjects Religious Education in college must follow the development of technology. The development of technology that is currently widely used is the use of information and communication technology (ICT), especially elearning.

By using elearning, the learning process in addition to using the classroom, the material is also uploaded by using elearning facilities. The process of uploading not only lecture material but also the process of collecting tasks also use elearning facilities. The effectiveness of the use of elearning is felt both by teaching and students. Facilities managed by the Institute of Science & Technology AKPRIND can be accessed at kampus.akprind.ac.id/

Elearning at IST AKPRIND was developed using the open source Chamilo application and the socialization and training process has been done for the teachers and is expected to elearning the learning process can be further improved.

Keywords: elearning, lecture material, teacher

Pendahuluan

Latar Belakang

Proses perkuliahan di era perkembangan teknologi informasi saat ini tidak bisa hanya menyampaikan materi perkuliahan di kelas. Di luar perkuliahan harus ada media yang dapat digunakan untuk proses berinteraksi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan fasilitas elearning. Melalui e-learning, pengajar dapat mengelola materi pembelajaran dan mendistribusikan serta berinteraksi dengan mahasiswa melalui elearning ini. Proses interaksi tidak hanya berupa penyampaian materi tetapi dapat digunakan untuk interaksi dalam pengiriman tugas.

Implementasi elearning tidak berarti menggantikan peran pengajar atau meniadakan fungsi kelas. Elearning masih sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran. Fungsi e-learning dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai media tambahan dan pelengkap. Sebagai media tambahan, mahasiswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Mengakses materi pembelajaran elektronik hanya sebagai

himbauan pengajar kepada mahasiswa. Sedangkan sebagai pelengkap, materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas, sebagai pengayaan bagi mahasiswa.

Permasalahan

Pelaksanaan perkuliahan yang konvensional hanya dilakukan pertemuan tatap muka di kelas. Di era perkembangan teknologi informasi saat ini, perkuliahan yang hanya mengandalkan perkuliahan di kelas harus melakukan penyesuaian. Mata kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah dasar harus bisa mengikuti perkembangan TIK. Salah satu fasilitas yang sudah ada adalah elearning dan permasalahan nya adalah bagaimana mata kuliah Pendidikan Agama Islam ini dapat mengikuti TIK dalam proses perkuliahan, sehingga dosen pengampu juga harus mengikuti perkembangan ini

Tujuan Penulisan

Kemajuan teknologi sedikit demi sedikit telah mempengaruhi proses belajar mengajar, jika dahulu pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional maka seiring kemajuan teknologi telah banyak produk teknologi yang ditemukan dan diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran lambat laun menyajikan konsep baru yang lebih modern dan sangat praktis. E-learning menggambarkan pembelajaran yang dipadukan dengan penggunaan perangkat teknologi yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran. Implementasi elearning ini , diharapkan proses belajar mengajar khususnya mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat lebih menarik dan mahasiswa dapat mengunduh bahan ajar kapan saja dan dimana saja .

Landasan Teori

Definisi Elearning

E-learning atau sering disebut dengan istilah elektronik learning atau virtual learning mengacu pada makna yang sama dan dalam penerapannya akan menggunakan teknologi komputer seperti intranet dan internet. Pembelajaran tidak lagi bergantung pada guru karena guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan bagi siswa. E-learning memungkinkan siswa mengakses informasi yang akurat tanpa hambatan ruang dan waktu. Kemudahan mengakses e-learning membuat siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja asal memiliki koneksi internet yang memadai.

Definisi elearning yang disadur dari (Surjono, 2013), menurut Khan : e- learning menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

Karakteristik e-Learning

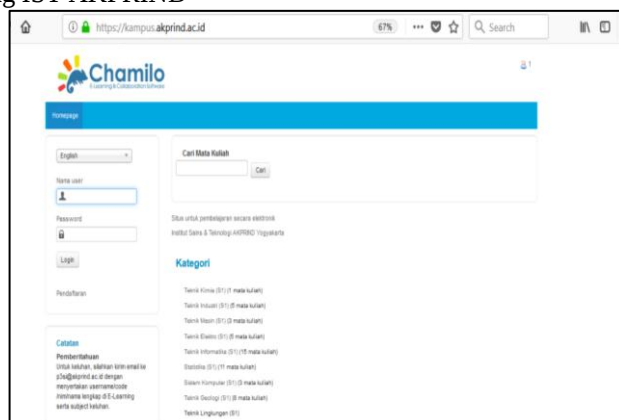
Karakteristik e-Learning diantaranya menurut Riyana (Riyana, 2007) :

1. Daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak tergantung kepada instruktur/guru, karena siswa mengontrol sendiri ilmu pengetahuan nya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui interface situs web;
2. Sumber ilmu pengetahuan tersebar di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media Internet yang menggloabal dan bisa diakses oleh siapapun yang terkoneksi ke dalamnya;
3. Pengajar/lembaga pendidikan berfungsi sebagai mediator/pembimbing;
4. Diperlukan sebuah restrukturisasi terhadap kebijakan sistem pendidikan, kurikulum dan manajemen yang dapat mendukung pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pendidikan secara optimal.

Empat karakteristik di atas merupakan hal yang membedakan e-learning dari kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dalam e-learning, daya tangkap peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruktur/pengajar, karena peserta didik membangun sendiri ilmu pengetahuan nya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui aplikasi e-learning. Dalam e-learning pula, sumber ilmu pengetahuan tersebar di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang.

Elearning dengan Chamilo

Banyak aplikasi *open source* yang digunakan dalam mengimplementasikan elearning. Salah satu aplikasi tersebut adalah Chamilo. Salah satu kemudahan yang ada dalam fasilitas Chamilo adalah proses distribusi materi kuliah berbasis folder, sehingga mirip dengan menggunakan folder di komputer. Implementasi elearning di IST AKPRIND menggunakan Chamilo. (Anonim, 2015). Gambar 1 merupakan halaman depan elearning IST AKPRIND



Gambar 1 Halaman depan elearning

Studi Pustaka

Banyak peneliti yang sudah mengembangkan sistem elearning dalam mendukung proses pembelajaran, beberapa hasil penelusuran pustaka yang berupa penelitian yang menggunakan elearning diantaranya

(Nu'man, 2014) Metode Belajar akan mempengaruhi hasil belajar, untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, serta menarik perhatian siswa, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif, serta mudah difahami oleh siswa,

yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan media Edmodo, yakni Social Networking berbasis lingkungan sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang secara faktual hasil belajar siswa masih rendah karena menggunakan media konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang respon siswa terhadap efektifitas penerapan e-learning model Edmodo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan sampel penelitian nya adalah kelas XI RPL2 dan XI TKJ2 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah pre-test - post-test control group design. Uji beda dilakukan untuk mengukur perbedaan efektivitas media pembelajaran E-Learning model Edmodo dan media pembelajaran konvensional berdasarkan kriteria hasil belajar nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas eksperimen lebih efektif di bandingkan pembelajaran di kelas control ditinjau dari hasil belajar siswa. hal ini dilihat dari uji t adalah $P(0.699) < \alpha(0.05)$, sehingga H_0 Efektivitas penggunaan media pembelajaran E-Learning model Edmodo lebih tinggi daripada penggunaan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada mata pelajaran PAI diterima. Perhitungan nilai gain ter normalisasi antara kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu nilai gain ter normalisasi kelas eksperimen $g = 0.80$ dan pada kelas kontrol $g = 0.70$

(Thomas, 2014) Di lingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan ICT lainnya yaitu diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university(e-university)*. Pengembangan *euniversity* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat memberi pelayanan informasi yang lebih baik kepada komunitas nya, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara *on-line* dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan, sehingga memberikan informasi bagi yang sulit mendapatkan nya karena problem ruang dan waktu. Hal tersebut sangat mendukung diterapkannya proses belajar mengajar mandiri. Dengan mengemas dan menyajikan *elearning* dengan tepat diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa secara mandiri.

(Nurseha & Pradany, 2014) Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar hampir sepenuhnya dilakukan melalui tatap muka di kelas. Padahal jam untuk tatap muka yang dilakukan sangat terbatas. Untuk itu mulai dikembangkan sistem pembelajaran online berbasis web untuk menunjang proses belajar mengajar selain tatap muka di kelas. Sistem berbasis web tersebut dikenal dengan istilah E-learning. Kepopuleran E-learning kemudian berkembang pesat karena penggunaan nya yang fleksibel dan perkembangan teknologi informasi yang cepat. Kebutuhan akan adanya E-learning menjadi perhatian institusi pendidikan baik itu sekolah dasar, menengah, atau perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan nya.

(Sukya, Amzacka, & Watequlis, 2014) Banyak perguruan tinggi masih menggunakan sistem manual dalam pembelajaran dan menggunakan media kertas. Hal tersebut mengakibatkan pencarian data sulit dilakukan dan memerlukan banyak waktu. Oleh karenanya perlu dibangun kelas virtual yang memiliki fasilitas untuk mengelola

Metodologi Penelitian

a. Perencanaan (Planning)

b. Implementasi elearning

- Mendaftar sebagai user di elearning

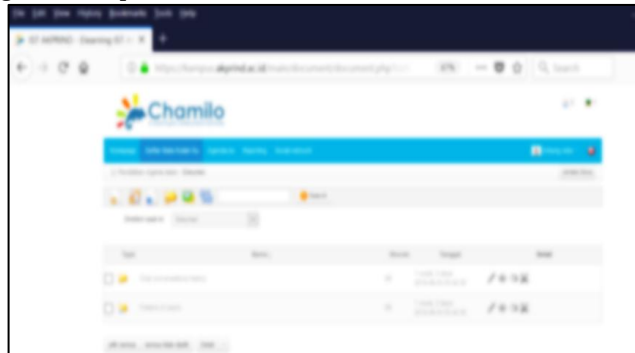
- ### c. Observasi dan Evaluasi

Hasil Dan Pembahasan

E-learning IST AKPRINDO									
Daftar Mata Kuliah/Ku		Pembelajaran	Administrasi	Tambahan	Search user	Muhammad Sholeh		Logout	
id	nama	nama	email	username	password	date1	password		
1	ARHAKOM	Ali Rahman Hakim	AR-hakim	alrahmanh@gmail.com	Siswa	2015-02-24 11:09:13			
2	jack	Joko Triyono	jack	zainark@gmail.com	Pengajar	2015-02-24 11:05:49			
3	mah051195	Mahr muhammad	mahr05	mahr05.dewi@gmail.com	Siswa	2015-02-24 10:40:53			
4	DAUS	Muhammad Fajar	Firdaus Daus	mrfajardaus@gmail.com	Siswa	2015-02-24 05:31:26			
5	53473	Tom Ferianto	MauAnel	kulath@yahoo.com	Siswa	2015-02-23 21:57:20			
6	141051007	Wahyu Alhario	wahyuah	wahyuah04@gmail.com	Siswa	2015-02-23 20:14:50			

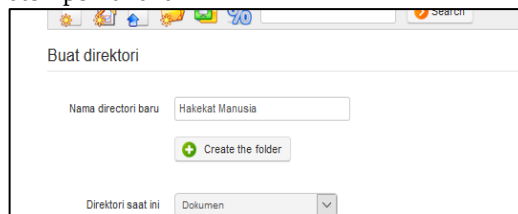
Agar bisa menjadi pengajar, admin harus memberikan otoritas sebagai pengajar pada user yang memang menjadi pengajar dan ingin menggunakan elearning sebagai media pembelajaran. Gambar 2 merupakan tampilan pengguna baik sebagai siswa maupun mengajar.

1. Proses pemasukan materi di elearning, dengan memilih icon yang ada mata kuliah. Proses pemasukan dengan memilih icon document. Gambar 5 tempat untuk mengunggah materi perkuliahan.



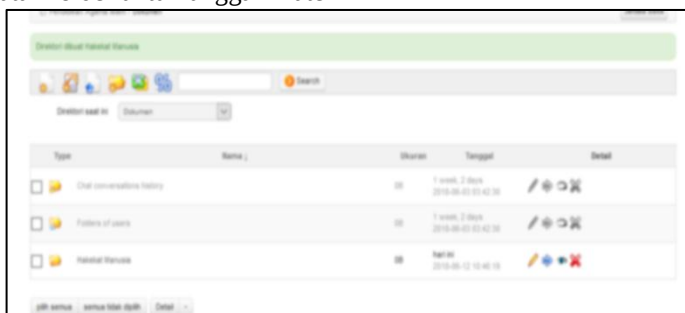
Gambar 5 tempat untuk mengunggah materi perkuliahan.

2. Membuat folder untuk menyimpan materi perkuliahan. Materi perkuliahan yang diunggah lebih baik disimpan dalam folder yang nama dan kegunaan sesuai dengan isi materi perkuliahan. Gambar 6 pembuatan folder dan gambar 8 proses mengunggah materi perkuliahan



Gambar 6 pembuatan folder

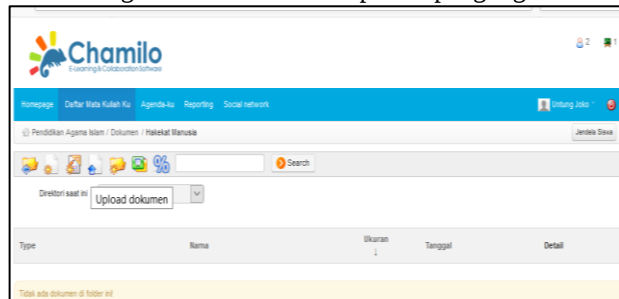
3. Hasil dari proses pada langkah 2, akan menghasilkan folder. Untuk mempermudah pengelompokan materi perkuliahan, folder yang dibuat disesuaikan dengan topik materi perkuliahan. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa dapat mudah dalam mengunduh materi perkuliahan. Gambar 7 hasil pembuatan folder untuk unggah materi



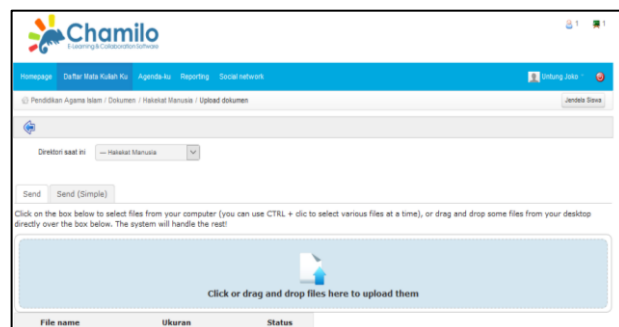
Gambar 7 Folder untuk menyimpan materi perkuliahan

4. Mengunggah materi perkuliahan

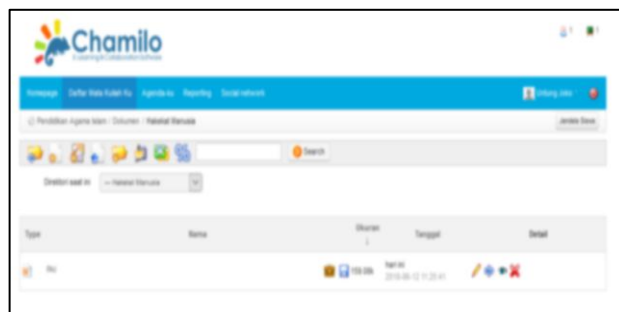
Proses mengunggah materi merupakan proses memindahkan materi kuliah yang ada di komputer lokal ke server. Gambar 8 proses untuk memulai mengunggah file, gambar 9 proses menentukan file yang akan diambil dari komputer lokal untuk disalin ke server dan gambar 10 hasil dari proses pengungkahan materi perkuliahan



Gambar 8 Proses untuk memulai mengunggah file



Gambar 9 proses menentukan file yang akan diambil dari komputer lokal untuk disalin ke server



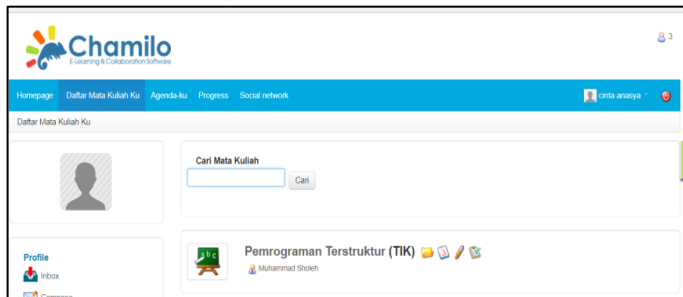
Gambar 10 hasil dari proses pengungkahan materi perkuliahan

Mengunduh Materi

Dari materi yang sudah diunggah dosen, mahasiswa dapat mengunduh materi kapan saja dan dimana saja selama ada koneksi internet. Mahasiswa yang akan mengunduh harus terdaftar terlebih dahulu di elearning yang digunakan dan mendaftar

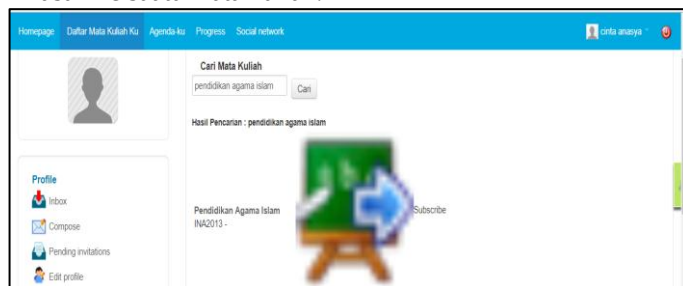
sebagai peserta (mahasiswa) dalam kursus yang akan diikuti. Setelah terdaftar sebagai peserta dan mendapatkan login, mahasiswa dapat mengunduh atau mengirim tugas serta melakukan komunikasi melalui fasilitas chat yang tersedia dalam elearning.

Pengguna yang sudah mendaftar dan mendapatkan status sebagai siswa melakukan login, siswa harus mendaftarkan pada mata kuliah yang diinginkan. Pada gambar11 pengguna sudah login tetapi belum mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam, sehingga harus mendaftar terlebih dahulu.



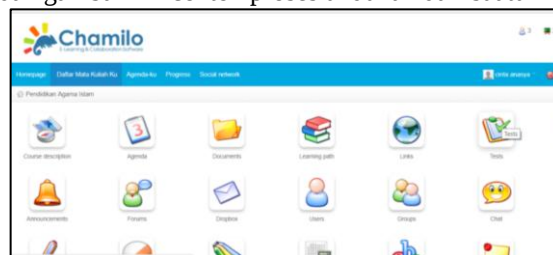
Gambar 11 Mata Kuliah yang diambil siswa

Proses mengikuti suatu mata kuliah dengan mencari mata kuliah dan melakukan proses dengan mengklik mata kuliah yang dipilih. Gambar12 Merupakan proses untuk masuk ke suatu mata kuliah.

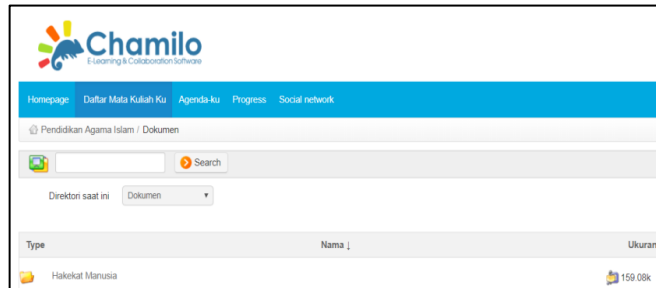


Gambar 12 Menentukan mata kuliah yang akan diikuti

Dengan terdaftarnya mahasiswa dalam suatu kursus, mahasiswa sudah dapat melakukan proses interaksi dengan kursus yang diikuti, seperti mengunduh materi atau mengirim tugas. Gambar 13 merupakan gambaran aktifitas-aktifitas yang dapat digunakan siswa dan gambar 14 contoh proses unduhan dari suatu file.



Gambar 13 Aktivitas yang ada dalam suatu kursus



Gambar 14 File yang akan diunduh

Simpulan

Penggunaan elearning menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan materi perkuliahan. Dengan menggunakan elearning ini menjadi salah satu media informasi dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan di kelas. Dengan elearning, mahasiswa dapat membuka situs e-learning dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tanpa harus mencetak karena tugas dapat langsung dikirim melalui elearning berupa file.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2015). *Pelatihan Elerning bagi dosen di IST AKPRIND*. Yogyakarta: IST AKPRIND.
- Nu'man, A. Z. (2014). EFEKTIFITAS PENERAPAN E-LEARNING MODEL EDMODO DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus : SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *Duta.com ISSN : 2086-9436 Volume 7 Nomor 1 September 2014*, 1-13.
- Nurseha, Y. D., & Pradany, L. N. (2014). Survei Aplikasi E-learning untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar pada Institusi Pendidikan Menggunakan Standar Kualitas ISO/IEC 9126. *ULTIMA InfoSys, Vol. V, No. 2 | Desember 2014*, 106-111.
- Riyana. (2007). *Konsep Dasar e-Learning*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sukya, F., Amzazka, M. A., & Watequlis, Y. (2014). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi E-Learning Menggunakan CMS Moodle (Studi Kasus: Teknik Informatika Politeknik Kediri). *JURNAL INFORMATIKA & MULTIMEDIA, Vol. 06, No. 01, Tahun 2014*, 33-40.
- Surjono, H. D. (2013). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thomas, P. (2014). E-LEARNING DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN Vol. IX, No. 1, Juni 2014*, 21-40.